

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan harga yang sangat mahal, jika kesehatan sudah terganggu, maka segala aktivitas dalam hidup pun akan mejadi terganggu. Kesehatan jiwa harus selalu dijaga dengan berbagai cara, yaitu mengkonsumsi makanan yang bergizi dan cukup olahraga teratur serta dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan Kurnia, Astuti. (2015).

Kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena apabila gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat bisa menyebabkan rasa sakit, gangguan pada penguyahan serta dapat mengganggu kesehatan lainnya. Masalah kesehatan gigi dan mulut juga merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan terutama pada anak sekolah dasar. Usia sekolah dasar masa yang tepat untuk meletakkan landasan tokoh manusia yang berkualitas karena kesehatan merupakan faktor penting untuk mengetahui kualitas sumber Serlyta, Monika, dkk . (2017).

Menurut Sihombing, K.P. dkk. (2020) Penyuluhan metode ceramah dengan media *puzzle*, siswa/i lebih paham dan mengerti terhadap kegiatan media *puzzle* karena media *puzzle* lebih menarik dan terdapat gambar tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga bermanfaat bagi anak untuk menambah pengetahuan dalam menjaga kesehataan gigi dan mulut.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seseorang meradang dan stomatitis pada kelompok usia sekolah menjadi perhatian yang penting dalam pembangunan kesehatan yang satunya disebabkan oleh rentannya kelompok usia sekolah dari gangguan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini dilandasi oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut Machfoedz, (2015).

Menurut penelitian Pontunuwu, dkk. (2014) menjelaskan bahwa pengetahuan yang tepat mempengaruhi perilaku kesehatan dalam meningkatkan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut. Namun, pengetahuan seseorang tentang perilaku memelihara kesehatan gigi dan mulut seringkali terdapat ketidakselarasan.

Berdasarkan hasil survei awal siswa/i kelas IV SD Negeri 068003 Kayu Manis 1 kecamatan Medan Tuntungan ditemukan 8 dari 10 siswa/i yang mempunyai karies gigi atau gigi berlubang dan kurangnya pengetahuan anak tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media *puzzle* terhadap tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV SD Negeri 068003 Kayu Manis Kecamatan Medan Tuntungan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah ingin mengetahui lebih jauh bagaimana “gambaran penyuluhan bermain *puzzle* terhadap tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i SD Negeri 068003 Jln Kayu Manis 1 Perumnas Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan umum

Tujuan umum Penelitian ini untuk mengetahui gambaran penyuluhan bermain *puzzle* terhadap tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i SD Negeri 068003 Jln Kayu Manis 1 Perumnas Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan.

C.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum di beri penyuluhan dengan media *puzzle* pada siswa/i SD Negeri 068003 Jln Kayu Manis 1 Perumnas Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah dengan media *puzzle* pada siswa/i SD Negeri 068003 Jln Kayu Manis 1 Perumnas Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan .

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan siswa/i dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut.
- 2) Dapat mengerti cara memelihara kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini diharapkan siswa/i dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut.
- 3) Dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi peneliti lebih lanjut.